

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1982) dalam H. Zuchri Abdussamad (2021;30) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Menurut koentjaraningrat (1993) dalam Conny Semiawan R (2010;89) metode kualitatif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Dari penjelasan tersebut peneliti ingin memberikan gambaran yang cermat tentang strategi bertahan hidup anak jalanan di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera (BAGEA).

Menurut Sutopo dan Arief (2010, p.1) dalam Wilhekmus Hary Susilo (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk melakukan deskripsi dan analisis terhadap; fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi dari setiap individu maupun pada kelompok tertentu. Penelitian jenis ini bersifat induktif, dimana data di lokasi riset akan menjadi sumber utama adanya fenomena dan permasalahan dalam proses pengamatan yang dilakukan.

Hasil penelitian yang memberikan gambaran sesuai dengan tujuan tersebut juga memperhatikan teori, metodologi, dan desain penelitian kualitatif dalam pelaksanaan prosesnya maupun pengelolaan hasilnya. Desain penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

3.2 Penjelasan Istilah

Definisi yang menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut penjelasan istilah, yaitu :

1. Strategi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan serta memiliki jangka waktu yang panjang.
2. Strategi bertahan hidup adalah serangkaian tindakan yang dilakukan dan telah dipilih oleh seseorang untuk bertahan dalam keadaan yang rumit.
3. Anak jalanan adalah anak-anak yang berusia dibawah 18 tahun yang kerana berbagai faktor mereka berada di jalanan atau menghabiskan waktunya di jalanan. Seperti mempunyai kegiatan ekonomi, konflik dengan orangtua, keluarga yang memang berasal dari jalanan.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian adalah Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera (BAGEA) Kota Bandung yang beralamat di Jl. Cibuntu Selatan Cirengot RT.07/05 Kel. Babakan Kec. Babakan Ciparay Bandung. Yayasan BAGEA adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak serta Perlindungan Anak di Kota Bandung yang bergerak dalam Pencegahan serta Penanganan Masalah Anak secara Mandiri bagi Anak Telantar dan Anak Jalanan di gerbang pintu keluar tol pasirkoja melalui Pendidikan, Kesehatan, dan Gerakan Sosial Masyarakat.

Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera (BAGEA) yang terletak di gerbang keluar tol pasir koja membuat peneliti sering melakukan penelitian di dekat

simpang empat pintu keluar tol pasirkoja. Menurut yayasan BAGEA terdapat beberapa faktor mengapa anak turun ke jalanan. Beberapa anak jalan turun ke jalanan dikarenakan oleh faktor ekonomi, dan sisanya adalah karena faktor kekerasan, eksploitasi, pola asuh, dan penelantaran.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu :

1. Sumber data

Sumber data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut :

a. Sumber data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Sumber data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam dengan informan atau subjek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak jalanan di Kelurahan Babakan.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh data dari penelitian terdahulu, observasi kegiatan anak jalanan.

2. Cara menentukan sumber data

Penentuan informan dalam penelitian berfungsi untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini menyesuaikan antara populasi yang dipilih menjadi informan dengan tujuan penelitian. Karena itu orang yang dijadikan informan adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Anak Jalanan yang berusia 12 tahun sampai 18 tahun menjadi perwakilan setiap usia dan mewakili gender (perempuan dan laki-laki), dan 1 (satu) orang anak yang masih bersekolah yang berjumlah 4 (empat) orang.
- b. Keluarga anak jalanan (orangtua atau wali) yang berjumlah 4 (empat) orang.
- c. Pendamping anak jalanan di Yayasan BAGEA sebanyak 1 (satu) orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan dengan tujuan menggali informasi lebih mendalam dan detail tentang strategi bertahan hidup anak jalanan di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera (BAGEA) dan di jalan sekitar simpang pasir koja.

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada informan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui strategi

bertahan hidup anak jalanan jalanan di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera (BAGEA) dan di jalan simpang Pasir Koja.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara mendapatkan data dan informasi dari informan, yang berupa foto dari kegiatan mengenai strategi bertahan hidup anak jalanan jalanan di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera (BAGEA) dan di jalan simpang Pasir Koja.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebagai bentuk untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, dapat dipercaya, dan data yang diperoleh akurat dan benar. Adapun teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini dilakukan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan informan. Perpanjangan pengamatan ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

2. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan pengecekan data dengan berbagai cara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, triangulasi teori, triangulasi sumber data.

1) Triangulasi metode dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada waktu yang berbeda dengan menggabungkan teknik observasi.

- 2) Triangulasi teori dilakukan dengan cara melihat dari berbagai teori dan penelitian terdahulu.
 - 3) Triangulasi data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dari data yang telah diperoleh dengan teknik yang berbeda, seperti melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.
3. Pengujian Dependability (kebergantungan)

Peneliti melakukan uji dependability untuk mencegah kesalahan penafsiran data, sehingga data yang disampaikan memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam proses pengujian dependability ini dilakukan dengan audit data keseluruhan dalam proses penelitian, yang dilakukan oleh dosen pembimbing untuk memastikan keabsahan seluruh proses penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Penelitian kualitatif perlu dilakukan analisis data. Adapun teknik yang digunakan dalam analisa data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan melakukan reduksi data yang diperoleh lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah melakukan wawancara dan observasi peneliti memilah hal-hal yang relevan tentang strategi bertahan hidup anak jalanan di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera (BAGEA) dan di jalan simpang Pasir Koja.

2. Penyajian Data

Data yang disajikan peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk uraian singkat, bagan, dan lainnya. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang telah diperoleh di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan peneliti disesuaikan dengan hasil temuan di lapangan dalam menemukan jawaban terhadap persoalan strategi bertahan hidup anak jalanan di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera (BAGEA) dan di jalan simpang Pasir Koja.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Pembuatan jadwal dan langkah-langkah penelitian dilakukan untuk mengetahui waktu penyelenggaraan setiap proses dalam penelitian. Jadwal dan langkah-langkah penelitian tersebut dapat berubah sesuai dengan kondisi di lapangan. Untuk lebih jelasnya kegiatan yang akan dilakukan dapat dilihat pada matriks 3.1 berikut :

Matriks 3.1 Jadwal dan Langkah-langkah penelitian

No	Jadwal kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Seminar integratif						
2	Penjajakan						
3	Penyusunan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5.	Penyusunan Instrumen						

No	Jadwal kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
6.	Pengumpulan data						
7	Pengolahan data dan analisis data						
8	Bimbingan Penulisan						
9	Ujian Skripsi						
10	Pengesahan Skripsi						